

PENGEMBANGAN BUKU SAKU MATERI TEORI MASUK DAN BERKEMBANGNYA ISLAM DI INDONESIA SEBAGAI BAHAN AJAR SEJARAH SISWA SMA

DEVELOPING A POCKETBOOK OF THEORETICAL MATERIALS ON THE ARRIVAL AND DEVELOPMENT OF ISLAM IN INDONESIA AS HISTORY LEARNING MATERIALS FOR SHS STUDENTS

Oleh: Siti King Harta Lestari dan Dr. Aman, M.Pd., FIS, UNY
sitikingharta@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan bahan ajar buku saku sejarah siswa SMA, (2) mengetahui kelayakan buku saku sejarah pada materi teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia, (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan buku saku sejarah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan dengan bercermin pada model 10 tahapan Borg dan Gall yang dalam penelitian ini hanya menerapkan 6 tahapan. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah (1) Pengembangan produk penelitian ini menghasilkan bahan ajar buku saku sejarah siswa SMA berukuran 9 x 12 cm yang memuat materi teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia; (2) Kelayakan yang diperoleh dari pengembangan buku saku sejarah adalah 78% oleh ahli media dengan kriteria layak dan 81,6% oleh ahli materi dengan kriteria sangat layak. Sedangkan untuk penilaian dari responden adalah 88,5% oleh guru dengan kriteria sangat layak dan 88,5% oleh siswa dengan kriteria sangat layak. (3) Penggunaan buku saku sejarah pada proses pembelajaran mendapatkan hasil *pretest* 33,54 menjadi 70,64 untuk nilai *posttest*. Menurut peningkatan hasil *normalized gain*, maka peningkatan hasil belajar siswa adalah 0,55 dengan kriteria sedang.

Kata Kunci: bahan ajar, buku saku, *research and development*.

ABSTRACT

This study aimed to: (1) develop learning materials in the form of a history pocketbook for senior high school (SHS) students, (2) investigate the appropriateness of the history pocketbook of the theoretical materials on the arrival and development of Islam in Indonesia, and (3) find out students' learning outcomes after the use of the history pocketbook. This was a research and development study referring to Borg and Gall's model consisting of 10 stages modified into 6 stages. The results of the study were as follows: (1) the development of the research product yielded learning materials in the form of a history pocketbook for SHS students with a size of 9 x 12 cm that contained of theoretical materials on the arrival and development of Islam in Indonesia; (2) the appropriateness gained from the development of the history pocketbook was 78%, which was very high, according the media expert and 81.6%, which was very high, according the materials expert. Meanwhile, based on the assessment by the respondents, the appropriateness was 88.5%, which was very high, according to the teachers and 88.5%, which was very high, according to the students; (3) the use of the history pocketbook in the learning made pretest score of 33.54 to 70.64 in the posttest. Based on the improvement of the result of the normalized gain, the improvement of the students' learning outcomes was 0.55, which was moderate.

Keywords: learning materials, pocketbook, *research and development*

PENDAHULUAN

Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan di Indonesia menjadi salah satu upaya pengembangan generasi bangsa dalam bidang religi (agama), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia maupun keterampilan diri. Oleh sebab itulah, saat ini Pendidikan di Indonesia sedang menerapkan kurikulum 2013. Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2014: 1), kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan.

Dalam penerapannya, kurikulum 2013 menerapkan proses pembelajaran berbasis didik-mendidik dan memiliki faktor-faktor pembelajaran yang dirasa mampu membantu kelancaran dalam proses belajar. Menurut Wiha Sanjaya (2009: 52) beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yang diantaranya adalah: (1) faktor guru, (2) faktor siswa, (3) faktor sarana, alat dan media yang tersedia, serta (4) faktor lingkungan. Sesuai dengan hal tersebut, maka dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa tuntutan pengembangan siswa

maupun guru sendiri. Pengembangan siswa berkaitan dengan pengembangan diri, sedangkan untuk pengembangan guru dilakukan dengan adanya pengembangan dalam proses pembelajarannya baik metode pembelajaran maupun alat dan bahan penunjang proses pembelajaran.

Menurut Imas Kurniasih dan Beni Sani (2014: iii), salah satu indikator guru yang ideal adalah mereka yang mampu mempersiapkan perangkat mengajar dan bahan ajar secara efektif. Tugas pengembangan bahan ajar tersebut juga dapat diterapkan pada proses pembelajaran sejarah untuk siswa SMA. Karena masih banyaknya siswa yang merasa kurang tertarik dan mengesampingkan mata pelajaran sejarah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Sesuai pengamatan awal yang dilakukan di SMA N 1 Prambanan Klaten, guru lebih berorientasi dengan penggunaan bahan ajar sejarah berbahan cetak (sejak bulan Agustus sampai November). Hal ini mengingat bahwa penggunaan bahan ajar berbahan cetak masihlah amat diminati, karena bahan ajar berbahan cetak masih dirasa menjadi salah satu sumber belajar yang praktis ketika sarana prasarana penunjang bahan ajar lain khususnya yang berkaitan dengan media elektronik tidak

tersedia maupun tidak berjalan dengan baik.

Namun sangatlah disayangkan dalam penggunaan bahan ajar cetak yang menarik belum dapat terealisasi dengan maksimal. Hal ini terkait dengan pemilihan bahan ajar oleh guru yang sebatas mengandalkan ketersediaan percetakan semata (Afn, Wawancara, 19 September 2017). Padahal bahan ajar berbahan cetak yang sudah tersedia di pasaran biasanya memiliki ukuran yang besar, tebal, dan dapat dikatakan kurang menarik siswa.

Salah satu solusi bahan ajar cetak yang dapat dikembangkan oleh guru adalah bahan ajar buku saku. Kemasan buku saku sendiri memiliki ukuran yang kecil dengan berbagai tampilan warna dan gambar yang lebih menarik dan ringkas. Sehingga mampu menarik perhatian siswa untuk membaca serta membawanya kemanapun. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Saku Materi Teori Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia sebagai Bahan Ajar Sejarah Siswa SMA”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis

penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dengan menerapkan 6 tahapan pada model penelitian dan pengembangan 10 tahapan milik Borg dan Gall.

Tahapan-Tahapan Penelitian Dan Pengembangan

1. *Research and Information Collecting* (Penelitian dan Pengumpulan Informasi)
Tahap ini digunakan untuk mencari informasi mengenai kebutuhan pembelajaran sejarah dan pencarian literasi untuk penyusunan materi buku.
2. *Planning* (Perencanaan)
Pada tahapan ini dilakukan perencanaan desain buku saku dan pemetaan materi pembelajaran.
3. *Develop Preliminary form of Product* (Pengembangan Bentuk Awal Produk)
Pada tahapan ini dilakukan penyusunan desain buku saku, penyusunan materi pembelajaran, dan proses uji kelayakan oleh ahli materi dan media.
4. *Preliminary Field Testing* (Uji Lapangan Awal)
Pada tahap ini produk buku saku mulai dinilai kelayakannya oleh 10 siswa kelas X dan 2 guru Sejarah kelas X

SMA N 1 Prambanan Klaten.

5. *Main Product Revision* (Revisi Produk)

Pada tahap ini, produk buku saku melalui tahap penyempurnaan setelah mengalami uji lapangan awal.

6. *Main field testing* (Uji Lapangan Utama)

Tahap ini peneliti terapkan pada kelas X IIS 2 di SMA N 1 Prambanan Klaten dengan jumlah subjek 31 siswa.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan September 2017-Februari 2018. Uji lapangan utama disesuaikan peneliti dengan waktu proses pembelajaran. Lokasi penelitian adalah SMA N 1 Prambanan Klaten.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini adalah ahli materi, ahli media, 2 guru Sejarah SMA N 1 Prambanan Klaten, 10 siswa kelas X pada tahap uji lapangan awal, dan 31 siswa kelas X IIS 2 pada tahap uji lapangan utama.

Teknik Pengumpulan Data

1. *Participant Observation*

Participant observation (observasi

partisipan) digunakan oleh peneliti untuk mencari analisis kebutuhan perangkat pembelajaran dan kondisi siswa kelas X di SMA N 1 Prambanan Klaten.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara bebas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh analisis awal mengenai hambatan, permasalahan, serta analisis materi pembelajaran Sejarah Indonesia (Wajib) di kelas X SMA N 1 Prambanan Klaten.

3. Angket (Kuesioner)

Angket yang dikembangkan berjenis dua macam, yakni angket validasi oleh ahli materi dan ahli media serta angket kelayakan respon guru dan siswa.

4. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar siswa secara individu. Adapun bentuk tesnya yakni *pretest* dan *posttest*.

Instrumen Penelitian

1. Instrumen Tes Tertulis

Instrumen tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* dengan bentuk pilihan ganda.

2. Instrumen Angket

Instrumen angket yang disusun merupakan instrumen yang digunakan untuk menguji kelayakan dari ahli media, ahli materi, guru, dan siswa.

Validasi Instrumen

Validasi instrumen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *construct validity* (pengujian validitas konstruk) dengan adanya peran serta pendapat dari ahli (*judgment experts*) yang digunakan dalam memvalidasi instrumen angket dan soal sebelum tahap uji coba.

Teknik Analisis Data

Analisis data diolah dengan dua kelompok, yakni kelompok data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

a. Analisis Validasi Kelayakan Buku Saku

Analisis validasi kelayakan dianalisis buku saku dengan rumus perhitungan presentase yang menggunakan kriteria penilaian skala *likert* bentuk *checklist*. Adapun kriteria presentase angket adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Presentase Angket

Presentase	Kriteria
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
< 21	Tidak Layak

(Arikunto 2009: 35)

Sesuai ketentuan tersebut, buku saku dapat dikatakan produk yang layak apabila presentase jawaban berada pada $\geq 61\%$.

b. Analisis Validasi Hasil Belajar Siswa

Analisis validitas hasil belajar siswa diperoleh peneliti melalui perolehan nilai *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai ≥ 68 pada nilai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah. Setelah diketahuinya nilai *pretest* dan *posttest* para siswa, maka peneliti menganalisis peningkatan hasil siswa dengan *normalized gain* sesuai kriteria sebagai berikut.

Tabel 3. Interpretasi *Normalized Gain*

Nilai <i>Normalized Gain</i> (g)	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

(Hake, 1998: 65)

2. Data Kualitatif

Data kualitatif yang didapatkan oleh peneliti nantinya sebagai acuan

mengembangkan dan memperbaiki kesalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut alur yang memuat tahapan pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Sejarah sebagai berikut.

1. *Research and Information Collecting* (Penelitian dan Pengumpulan Informasi)

Hasil pada tahap ini didapatkan peneliti berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 September 2017 dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 19 September 2017 dengan sebagai berikut.

- a. Analisis perangkat pembelajaran
Dalam analisis perangkat pembelajaran, diketahui bahwa guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum 2013 yang ditentukan oleh pemerintah.
- b. Analisis materi
Materi yang dikembangkan pada bahan ajar buku saku sejarah ialah materi pada kompetensi dasar 3.7 dan 4.7. Kompetensi tersebut memuat tentang teori masuk dan

berkembangnya Islam di Indonesia (Lampiran No. 46, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 24 Tahun 2016) yang beralokasikan waktu 2 x 45 menit.

c. Analisis siswa

Pengembangan produk bahan ajar buku saku sejarah siswa SMA mengarah pada siswa kelas X IIS SMA N 1 Prambanan Klaten tahun ajaran 2017/2018 pada semester 2.

d. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen penelitian yang disusun oleh peneliti terdapat dua macam, yakni instrumen penelitian perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian validasi kelayakan produk bahan ajar buku saku sejarah dengan bantuan Prof. Dr. Sudji Munadi selaku dosen Pendidikan Teknik Mesin, FT, UNY dan M. Nur Rokhman, M.Pd., selaku dosen Pendidikan Sejarah, FIS, UNY.

2. *Planning* (Perencanaan)

a. Jenis Produk

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah produk bahan ajar

buku saku sejarah. Dalam desainnya, produk ini memiliki ukuran 9 x 12 cm dengan memuat materi teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia.

b. Format Pengembangan

Format pengembangan produk bahan ajar buku saku sejarah adalah format buku cetak dengan menggunakan bantuan program *Corel Draw X5* dan *Misrosoft Office Publisher 2016* untuk merancang desain buku saku.

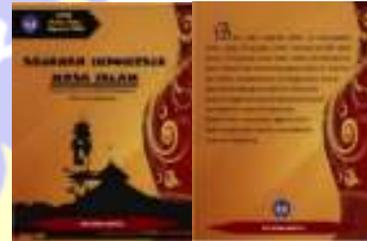
3. *Develop Preliminary form of Product* (Pengembangan Bentuk Awal Produk)

Pengembangan bentuk awal produk buku saku sejarah disesuaikan dengan prinsip pengembangan bahan ajar cetak pada penerapan kurikulum 2013, yakni: (i) sesuai dengan tahapan saintifik, (ii) kompetensi dasar dan kompetensi inti 1, 2, 3, dan 4 saling berkaitan, (iii) terdapat gambar, perkataan, dan kutipan yang menumbuhkan sikap positif, (iv) menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu siswa, (v) menyeimbangkan tugas individu dan kelompok, (vi) kecukupan materi untuk memahami

dan melakukan kompetensi dasar, (vii) melibatkan orang tua, jejaring (berbagai sumber) (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2014: 25). Adapun pengembangan awal produk buku saku sejarah, sebagai berikut.

a. Bagian cover

Bagian cover berisikan cover depan dan belakang buku saku. Adapun tampilan cover, sebagai berikut.



Gambar 1. Bagian Cover Buku Saku

b. Bagian pendahuluan

Bagian pendahuluan berisikan halaman pendahuluan, pra kata, daftar isi, kompetensi dasar dan kompetensi inti, tujuan pembelajaran, dan peta konsep. Adapun tampilan bagian pendahuluan, sebagai berikut.



Gambar 2. Bagian Pendahuluan

c. Bagian isi

Bagian isi berisikan materi-materi

dalam buku saku yang diantaranya adalah (1) materi sejarah agama Islam, (2) teori Islamisasi Indonesia, (3) bukti penyebaran Islam di Indonesia, (4) saluran penyebaran Islamisasi, (5) tokoh-tokoh Islamisasi Indonesia. Adapun tampilan bagian isi, sebagai berikut.



Gambar 3. Bagian Isi

d. Bagian soal evaluasi

Bagian soal evaluasi berisikan tentang tugas pengayaan dan tugas individu berbentuk pilihan ganda. Adapun tampilan soal evaluasi, sebagai berikut.



Gambar 4. Bagian Soal Evaluasi

e. Bagian daftar pustaka

Pada bagian daftar pustaka berisikan daftar sumber-sumber yang digunakan. Adapun tampilan pada daftar pustaka, sebagai berikut.



Gambar 5. Bagian Daftar Pustaka

f. Bagian indeks

Pada bagian ini, peneliti memasukan daftar kata atau istilah-istilah yang penting terdapat pada buku saku. Adapun tampilan bagian indeks, sebagai berikut.



Gambar 6. Bagian Indeks

g. Bagian tentang penulis

Pada bagian ini, peneliti memasukan mengenai biodata singkat penulis. Adapun bagian tentang penulis, sebagai berikut.



Gambar 7. Bagian Tentang Penulis

Setelah peneliti melaksanakan pengembangan produk awal, selanjutnya produk mengalami tahap

validasi agar produk yang dikembangkan dapat valid dan layak. Adapun tahap-tahap yang dilakukan setelah pengembangan adalah sebagai berikut.

a. Data Validasi Ahli Media

Validasi media bahan ajar buku saku sejarah dilakukan oleh satu ahli media, yakni oleh Sisca Rachmadonna, M.Pd. yang merupakan dosen Teknologi Pendidikan, FIP, UNY. Sesuai dengan skala presentase, maka hasil akhir yang didapatkan dari uji kelayakan oleh ahli media adalah 78% dengan kategori layak.

b. Data Validasi Ahli Materi

Validasi materi dalam bahan ajar buku saku sejarah dilakukan oleh satu ahli materi, yakni M. Nur Rokhman, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Sejarah, FIS, UNY. Sesuai dengan skala presentase, maka hasil akhir yang didapatkan dari uji kelayakan oleh ahli materi adalah 81,6% dengan kategori sangat layak.

4. Tahap *Preliminary Field Testing* (Uji Lapangan Awal)

Pada uji lapangan awal, peneliti membagikan angket uji

kelayakan produk terhadap 10 siswa SMA N 1 Prambanan Klaten dan 2 guru pengampu mata pelajaran Sejarah kelas X yakni Dr. Dasimin dan Affriyoningrum, M.Pd. Pemilihan siswa kelas X sendiri melingkupi keseluruhan kelas yang ada di SMA N 1 Prambanan Klaten pada tanggal 8 Februari 2018. Adapun hasil skala presentase yang dicapai pada tahap uji lapangan awal ini adalah 88,5% dengan kategori sangat layak dari guru dan 88,5% dengan kategori sangat layak dari siswa.

5. *Main Product Revision* (Revisi Produk)

Pada tahapan ini, produk buku saku sejarah mengalami beberapa perbaikan, sesuai dengan masukan dari guru pada saat uji lapangan awal. Adapun revisi yang didapatkan adalah adanya penambahan kalimat pemantik pada halaman awal pendahuluan buku saku, pembenaran pada kalimat pada halaman 7 buku saku, dan penggantian kata di menjadi RI pada nama Tuan Datuk di Bandang.

6. *Main Field Testing* (Uji Lapangan Utama)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran

secara pada 31 siswa kelas X IIS 2 SMA N 1 Prambanan Klaten pada tanggal 26 Februari 2018 selama 2 x 45 menit dengan menggunakan produk buku saku sejarah yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh pada nilai *pretest* adalah rata-rata nilai yang diperoleh adalah 33,54. Sedangkan uji *posttest* rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70,64. Setelah mendapatkan hasil tersebut, diketahui peningkatan hasil siswa dengan rumus *normalized gain* berada pada nilai 0,55 dengan kategori sedang.

Pembahasan

1. Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Sejarah

Bahan ajar buku saku sejarah dikembangkan dalam bentuk cetak dengan ukuran 9 x 12 cm. Buku saku sejarah memuat materi 3.7 dan 4.7 yakni teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia melalui 6 tahapan.

2. Kelayakan Buku Saku Sejarah

Kelayakan buku saku sejarah yang didapatkan peneliti berasal dari 6 tahapan penelitian dan pengembangan yang diantaranya sebagai berikut.

- a. Kelayakan dari Ahli Media
Rincian dari penilaian yang

diberikan dari ahli media yakni 39 dengan rata-rata 3,9. Setelah dikonversikan dengan skala presentase maka nilai produk adalah 78% dengan kategori layak. Pada uji kelayakan tersebut, ahli media memberikan penilaian 76% untuk kelayakan penyajian dengan kategori layak dan 80% untuk kelayakan kegrafikan dengan kategori layak.

- b. Kelayakan dari Ahli Materi

Rincian dari penilaian yang diberikan dari ahli materi yakni 49 dengan rata-rata 4,08. Setelah dikonversikan dengan skala presentase maka nilai produk adalah 81,6% dengan kategori sangat layak. Pada uji kelayakan tersebut, ahli materi memberikan penilaian 80% untuk kelayakan isi dengan kategori sangat layak dan 84% untuk kelayakan kebahasaan dengan kategori sangat layak.

- c. Kelayakan dari Guru

Rincian dari penilaian yang diberikan dari dua guru pengampu mata pelajaran Sejarah kelas X di SMA N 1 Prambanan Klaten yakni 186 dengan rata-rata 4,4 dari guru. Setelah dikonversikan

dengan skala presentase maka nilai produk adalah 88,5% dengan kategori sangat layak. Pada uji kelayakan penyajian tersebut, guru memberikan penilaian 90% untuk kelayakan isi dengan kategori sangat layak, 87,5% untuk kelayakan kebahasaan dengan kategori sangat layak, 91,6% untuk kelayakan penyajian dengan kategori sangat layak, dan 82,5% untuk kelayakan kegrafikan dengan kategori sangat layak.

d. Kelayakan dari Siswa

Rincian dari penilaian yang diberikan dari siswa yakni 10 siswa kelas X SMA N 1 Prambanan Klaten, yakni 532 dengan rata-rata 4,4. Setelah dikonversikan dengan skala presentase maka nilai produk adalah 88,5% dengan kategori sangat layak. Pada uji kelayakan tersebut, siswa memberikan penilaian 89% untuk kelayakan isi dengan kategori sangat layak dan 88% untuk kelayakan kebahasaan dengan kategori sangat layak, 88% untuk kelayakan penyajian dengan kategori sangat layak dan

89% untuk kelayakan kegrafikan dengan kategori sangat layak.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar didapatkan dari adanya proses pembelajaran pada tanggal 26 Februari 2018 di kelas X IIS 2 SMA N 1 Prambanan Klaten peneliti pada tahap *main field testing* (uji lapangan utama). Didapati bahwa penggunaan buku saku sejarah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rincian rata-rata nilai *pretest* adalah 33,54 dan nilai *posttest* siswa mendapatkan rata-rata 70,64. Jika dikonversikan dengan *normalized gain* mendapatkan nilai 0,55 dengan kategori sedang (Hake, 1998: 65).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian diatas, sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar buku saku berukuran 9 x 12 cm dengan materi teori masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Penelitian dan pengembangan produk buku saku sejarah dilaksanakan melalui 6 tahapan.
2. Uji kelayakan yang didapatkan buku

saku sejarah dapat dikatakan layak menurut para ahli dengan rincian, 78% oleh ahli media dengan kategori layak dan 81,6% oleh ahli materi dengan kategori sangat layak, 88,5% oleh guru dengan kategori sangat layak, dan 88,5% oleh siswa dengan kategori sangat layak.

3. Penggunaan buku saku sejarah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil rata-rata *pretest* 33,54 dan rata-rata *posttest* 70,64 yang merujuk pada angka *normalized gain* 0,55 berada pada kategori sedang.

Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Materi buku saku sejarah dapat diperluas lagi dengan menambahkan beberapa kompetensi dasar yang lain.
2. Pemilihan kertas pada cover perlu ditingkatkan dan untuk penjiilidan buku bisa ditingkatkan

3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut seperti penelitian tindakan kelas (PTK).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hake, Richard R. (1998). "Interactive-engagement versus traditional methods: A six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses", *Jurnal Phys.* 66, Vol. 1, hlm, 65.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014). *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Kurikulum, 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Remaja Rosdakarya. Bandung: 2014.
- Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 24 Tahun 2016 Lampiran No. 46 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK. Jakarta.

Dosen Pembimbing,

Dr. Aman, M.Pd
NIP. 19741015 200312 1 001

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Reviewer,

M. Nur Rokhman, M.Pd.
NIP. 19660822 199203 1 002